PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING DALAM KEGIATAN MEMILAH KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU TERHADAP PENGUASAAN MATERI KOSAKATA BAKU PADA SISWA KELAS IV

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :
WARSITO
NPM: 11.1.01.10.0367

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Karya Ilmiah oleh

WARSITO

NPM: 11.1.01.10.0367

Judul

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING DALAM KEGIATAN MEMILAH KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU TERHADAP PENGUASAAN MATERI KOSAKATA BAKU PADA SISWA KELAS IV

Telah disetujui

Tanggal: 11 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Dwi Ari Budiretnani,M.Pd	Dr. Suryanto, M.Si
NIDN. 0725076201	NIDN. 0010056501

HALAMAN PENGESAHAN

WARSITO

NPM: 11.1.01.10.0367

Judul:

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING DALAM KEGIATAN MEMILAH KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU TERHADAP PENGUASAAN MATERI KOSAKATA BAKU PADA SISWA KELAS IV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Dwi Ari Budiretnani,M.Pd	Dr. Suryanto, M.Si
NIDN. 0725076201	NIDN. 0010056501

Mengetahui
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING DALAM KEGIATAN MEMILAH KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU TERHADAP PENGUASAAN MATERI KOSAKATA BAKU PADA SISWA KELAS IV

Nama :WARSITO
Npm :11.1.01.10.0367
Fak-prodi :FKIP - PGSD
Email :sitowell26@gmail.com
dwiariunp@yahoo.com[1], soerjanto.kdr@gmail.com[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pada pembelajaran bahasa indonesia yang belum berjalan dengan baik karena adanya faktor kemampuan guru yang belum bisa atau bahkan tidak menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa indonesia dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode problem solving pada pembelajaran bahasa indonesia, prestasi belajar bahasa indonesia siswa pada pokok bahasan memilah kosakata baku dan tidak baku di SD negeri blitaran 2 nganjuk dapat ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Blitaran 2 nganjuk.Analisis data mengunakan uji t paired samples test.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebelum diterapkan metode problem solving hasil nilai rata-rata siswa 51.0968 dan sesudah diterapkan metode problem solving 80.7742 .serta adanya pengaruh metode problem solving pada penguasaan materi kosakata baku dan tidak baku ini dapat dilihat dari hasil uji t paired samples test pada penggunaan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh df 30 dan sig. (*2tailed*)= 0,000 < taraf signifikansi 0,05

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode problem solving terhadap penguasaan materi kosakata baku dan tidak baku dalam kegiatanmemilah kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV.

Kata kunci: metode problem solving, kosakata baku, kosakata baku dan tidak baku.

Abstract

The background of this research on learning Indonesian who has not gone well because of factors the ability of teachers who can not or do not even use the methods and models appropriate learning for Indonesian subjects and result in lower student learning outcomes .

This study aims to determine whether to apply the method of problem solving in learning Indonesian , Indonesian learning achievement of students on the subject of vocabulary sorting raw and not raw in the public school blitaran 2 nganjuk can be improved .

This study uses a quantitative approach to research subjects Elementary School fourth grade students Blitaran 2 nganjuk.Analisis of data using paired samples t test test.

Based on the research results before the applied methods of problem solving results the average value of 51.0968 students and post- applied method of problem solving 80.7742 .serta the influence methods of problem solving in the control of raw materials and non-standard vocabulary can be seen from the test results paired samples t test on the use of a significance level of 5 % or a 0.05 earned df 30 and sig . (2tailed) = 0.000 < 0.05 significance level

Based on the results of this study concluded that the influence of the method of problem solving mastery of raw materials and non-standard vocabulary in kegiatanmemilah standard and non-standard vocabulary in grade IV .

Keywords : methods of problem solving , basic vocabulary , standard and non-standard vocabulary

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat mutlak diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat,serta sebagai masalah yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian terutama bagi para pendidik.

Menurut (*UU* SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia untuk memperluas pengetahuan.Dalam kehidupan yang semakin maju dan canggih dengan teknologi.masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan hal tersebut,maka pemerintah harus lebih meningkatkankualitas sumber daya manusia.Pemerintah telah memberikan perhatian terhadap pendidikan dengan berbagai cara,dari merubah kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013.Perubahan kurikulum menunjukan bahwa pemerintah serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di indonesia.Kurikulum 2013adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu.Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.

Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ;faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa dalam arti dari lingkungan siswa seperti teman ,orang tua,guru,dll.Guru sebagai motivator,memotivasi siswa agar lebih giat belajar,terutama pada pembelajaran

bahasa indonesia.Bahasa indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah anak usia sekolah dasar pada umumnya belum fasih dan belum lancar berbahasa indonesia baik segi penulisan maupun pelafalan,Perkembangan pengetahuan anak masih terfokus pada aspek menirukan,menghafal apa yang ada dimana anak itu berada.Seperti di lingkungan sekolah,dilingkungan keluarga,dan di lingkungan masyarakat. Lingkungan tersebut dapat berpengaruh secara langsung atapun tidak langsung baik itu pengaruh yang positif maupun negatif terhadap anak didik,seperti pada kemampuan menulis,membaca,menyimak,dan berbicara.Untuk itu diupayakan suatu motode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan penguasaan bahasa indonesia dan sekaligus dapat meningkatkan keaktifan siswa.Salah satunya dengan menggunakan metode problem solving dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Langkah langkah pembelajaran problem solving adalah guru menyajikan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran dan siswa diminta untuk memikirkan permasalahan tersebut secara individu untuk beberapa saat kemudian guru meminta siswa untuk berkelompok untuk mendiskusikan permasalahan tersebut.Pada langkah akhir guru meminta pada kelompok untuk berbagi dengan seluruh siswa tentang hasil pekerjaanya dan dilanjutkan dengan kelompok lainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa perlu membuat penelitian dengan judul :”pengaruh metode problem solving dalam kegiatan memilah kosakata baku dan tidak baku terhadap penguasaan materi kosakata baku pada siswa kelas IV”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Blitaran 2 Nganjuk. Peneliti menggunakan satu sekolah yaitu SDN Blitaran 2

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode problem solving

sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan memilah kosakata baku dan tidak baku

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *one-group pretes-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel desain penelitian

kelompok	Tes awal	perlakuan	Tes akhir
eksperimen	Y1	X	Y2

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Sedangkan teknik penelitiannyayaitu Pre-Experimental.Disini peneliti menggunakan desain penelitian one group pre-test post-test.

dalam penelitian ini subyek yang diteliti berjumlah 31 siswa.

Validitas dalam penelitian ini berupa validasi secara teoritis dan empiris.validasi teoritis yaitu menyerahkan instrumen kepada dosen ahli untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak atau tidak.dan menurut tim ahli untuk validasi (abdul aziz hunaifi,M.A) sedangkan validasi butir soal dengan memberikan soal kepada siswa yang sudah pernah menerima materi. Analisis validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 16.*

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik menggunakan uji t (paired samples test) untuk mencari perbedaan rata-rata

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen yaitu kelas IV.Setelah pelaksanaan penelitian berlangsung, telah didapatkan data nilai-nilai siswa melalui soal *pre test* dan *post-test* yang diberikan dengan jumlah soal 15 untuk masing-masing test. Dari setiap butir soal akan diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Data hasil *pre test* dan *post test* .dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel Diskriptif Statistics

		pre_test	post_test
	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		51.0968	80.7742
Median		46.0000	80.0000
Mode		33.00[a]	80.00
Std. Deviation		1.57255E1	10.08864
Minimum		26.00	60.00

Maximum	86.00	100.00
Sum	1584.00	2504.00

Rata-rata hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan kurang memuaskan.Hal ini terbukti pada hasil rata-rata nilai *pretest* dari 31 siswa adalah 51.0969 dari keseluruhan siswa. ada 1 siswa yang mendapat nilai 26, 5 siswa yang mendapat nilai 33, 5 siswa yang mendapat nilai 40, 5 siswa yang mendapat nilai 46, 5 siswa yang mendapat nilai 53, 4 siswa yang mendapat nilai 60, 1 siswa yang mendapat nilai 66, 2 siswa yang mendapat nilai 73, 2 siswa yang mendapat nilai 80, 1 siswa yang mendapat nilai 86 jadi keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa

Rata-rata hasil postest siswa setelah diberikan perlakuan ternyata ada perubahan. Hal ini terbukti pada hasil rata-rata nilai posttest dari 31 siswa adalah 80.7742 dari keseluruhan siswa. ada 1 siswa yang mendapat nilai 60, 3 siswa yang mendapat nilai 66, 6 siswa yang mendapat nilai 73, 9 siswa yang mendapat nilai 80, 7 siswa yang mendapat nilai 86, 2 siswa yang mendapat nilai 93, 3 siswa yang mendapat nilai 100.jadi keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa

Berdasarkan rata-rata yang didapat dari Pre-test dan Post-test ternyata Post-test mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari Pre-test yaitu 80.7742 dan dilihat dari persentase siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata ternyata Post-test mendapatkan persentase lebih tinggi dibandingkan Pre-test.Selain itu dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan tarafsignifikan 5% diperoleh df 30 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikan 0.05.hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel **Paired Samples Test**

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
pair	-2.96774E1	13.30009	2.38877	-34.55593	-24.79891

t	df	Sig. (2-tailed)
-12.424	30	.000

D. KESIMPULAN

"Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa"adanya pengaruh metode problem solving terhadap penguasaan materi kosakata baku dan tidak baku dalam kegiatan memilah kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV"

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2001.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* .Jakarta:Bumi Aksara

_____.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010.*Prosedurpenelitian* .Jakarta :PT RinekaCipta

Ardanayudhistira,http://ardanayudhistira.blogspot.com/2012/02/hasil-belajar.html.diakses tanggal 20 juli 2014

Djamarah,syaiful bahri dan zain aswan.2006.*strategi belajar bmengajar*.jakarta:PT rineka putra

Huda,miftahul.2013.model-model pengajaran dan pembelajaran.yogyakarta: pustaka belajar

Muslich,masnur.2010.*garis-garis besar tatabahasa baku bahasa indonesia*.bandung:PT refika aditama

Ridwankreatif, 2013,*kata-baku,* http://ridwankreatif.Blogspot.com /2013/05/kata -baku .html.diakses tanggal 01 juli 2014

Rusman,2012.MODEL-MODEL PEMBELAJARAN.Jakarta :PT Rajagrafindo nn persada

Sanjaya,wina.2006.*strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.jakarta:kencana

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono.2008 : 176 . *Prosedurpenelitian*.Bandung :Alfabeta

Sugiyono. 2012. *MetodePenelitiankuantitatif*

kualitatif dan R&D.Bandung :Alfabeta

Sugiyono. 2013. *MetodePenelitianPendekatanKuantitatif,Kualitatif,dan R&D*.Bandung :Alfabeta

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sudjana,nana.2002.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya

Uno, Hamzah B.2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* . Jakarta: Bumi Aksara.